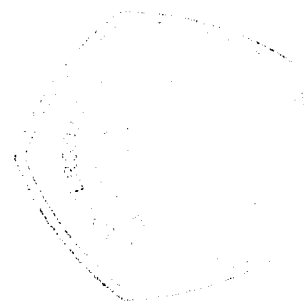


BAB III METODE PENELITIAN



A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Menurut Masyhuri dan Zainuddin (2008) penelitian deskriptif yaitu “Penelitian yang berusaha untuk menuntun pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Ia juga bersifat komperatif dan korelatif. Penelitian deskriptif banyak membantu terutama dalam penelitian yang bersifat longitudinal, genetic dan klinis. Penelitian survey biasanya termasuk dalam penelitian ini”.

Dalam kegiatan penelitian metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Prosedur ini merupakan langkah kerja yang bersifat sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengambilan kesimpulan. (Sutedi, 2009 : 53)

Sedangkan menurut Silalahi (2010) adalah “Inti pokok deskriptif mengemukakan ciri-ciri dari sesuatu : mungkin yang dilakukan adalah lebih dari itu, tetapi tidak bisa kurang dari itu dan masih disebut sebagai deskripsi. Semakin baik deskripsi, semakin besar peluang bahwa bagian-bagian yang diperoleh dari deskripsi akan berguna dalam membangun teori selanjutnya. Jadi, penataan dan deskripsi sistematis dari sejumlah

gejala di dalam suatu universum merupakan ciri-ciri khas dari penelitian deskriptif”.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti. Objek atau nilai yang akan diteliti dalam populasi disebut unit analisis atau elemen populasi. Unit analisis dapat berupa orang, perusahaan, media dan sebagainya. (Iqbal, 2002 : 58) Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun ajaran 2011/2012

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi (Iqbal, 2002 : 58). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun ajaran 2011/2012 tingkat II. Teknik penyampelan yang digunakan adalah teknik random. Teknik ini digunakan karena karakter populasinya bersifat homogen.

Alasan penulis memilih mahasiswa tingkat dua adalah karena mahasiswa subjek penelitian pada tingkat ini diperkirakan mampu

memahami fungsi dari ketiga *Jootai Fukushi* tersebut karena telah mempelajari mata kuliah tertentu yang didalamnya mempelajari *Jootai Fukushi* beserta contoh-contohnya.

C. Instrumen Penelitian

1. Tes

Tes merupakan suatu alat ukur yang biasa digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai satu program pembelajaran tertentu (Sutedi, 2009 : 157)

Pada tahap ini, penulis mengumpulkan data *jootai fukushi shikkari, kichinto dan tadashiku* pada berbagai macam buku dan studi literatur yang telah ada. Contoh-contoh kalimat yang telah terkumpul diklasifikasikan berdasarkan fungsinya. Setelah itu penulis menyeleksinya menjadi 35 butir soal. Soal tersebut terdiri *jootai fukushi shikkari, kichinto dan tadashiku* dari masing-masing fungsi yang ada. Jenis soal yang digunakan adalah soal melengkapi kalimat, soal benar-salah (*bunpousei handan tesuto*) dan penerjemahan. Untuk jenis soal benar-salah (*bunpousei handan tesuto*) memiliki tujuan untuk melihat bagaimana kemampuan pemahaman (*rikai nouryoku*) subjek penelitian dalam penggunaan *Jootai Fukushi*. Sedangkan pada jenis soal melengkapi kalimat dan soal penerjemahan penulis meminta subjek penelitian untuk menerjemahkan kalimat dari bahasa Indonesia ke bahasa Jepang. Hal ini bertujuan untuk melihat bagaimana

kemampuan penerapan (*unyou nouryoku*) subjek penelitian dalam penggunaannya.

Pengambilan data tes dilaksanakan pada tanggal 18 September 2012 pada pukul 13.00 di Gedung FPBS lantai 3 UPI Bandung. Adapun yang mengikuti tes adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tingkat II sebanyak 40 orang.

Tes ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana tingkat kemampuan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI dalam menggunakan *jootai fukushi Shikkari, kichinto dan tadashiku*.

Tabel 3. 1
Kisi-Kisi Penulisan Soal Tes

<i>Jootai fukushi</i>	Fungsi	No. soal
<i>Shikkari</i>	Keadaan yang tidak mudah berubah, tidak bergerak atau berubah oleh pengaruh dari sekitarnya.	1, 6, 21, 30, 32
	Keadaan yang dapat dipercaya dan mandiri sebagai manusia dibandingkan dengan sebelumnya.	2, 3, 14, 18, 27
	Dengan baik. Dengan memperhatikan. Dengan cukup.	7, 15, 25, 31,
<i>Kichinto</i>	Keadaan tempat, hal, pakaian, sikap dan lain lain yang tertata dengan baik.	4, 17, 8, 10, 28, 29, 35
	Keadaan dimana hal yang seharusnya dilakukan sesuai peraturan, dilakukan tanpa kesalahan.	9, 16, 11, 26, 34
	Keadaan yang tepat atau persis.	5, 22, 23, 33
<i>Tadashiku</i>	Adanya kesesuaian yang baik dalam kebenaran ataupun hukum. Terpenuhinya kebenaran. Tidak membelok.	12, 20
	Sesuai dengan kenyataan atau standar.	13, 19
	Langsung dalam keadaan teratur. Dilakukan dengan teratur.	24

2. Angket

Pada penelitian ini penulis menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner. Angket ini dilakukan untuk melengkapi data yang dibutuhkan penulis selain data hasil tes. Angket adalah daftar pertanyaan tertulis mengenai masalah tertentu dengan ruang untuk jawaban bagi setiap pertanyaan (KBBI)

Angket ini terdiri dari 10 butir pertanyaan dalam bentuk jawaban tertutup, tetapi terdapat beberapa butir pertanyaan yang pada jawaban terakhirnya diberikan secara terbuka. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada responden menjawab secara bebas.

Tabel 3. 2
Kisi-kisi penulisan soal angket

Aspek yang diamati	Nomor soal
Bahasa yang digunakan sehari-hari	1
Lama pengalaman belajar	2
Pengetahuan mengenai <i>shikkari</i> , <i>kichinto</i> dan <i>tadashiku</i>	3,4,5
Kesulitan dalam memahami <i>shikkari</i> , <i>kichinto</i> dan <i>tadashiku</i>	6,7, 9
Arti dari <i>shikkari</i> , <i>kichinto</i> dan <i>tadashiku</i>	8
Pelajaran khusus mengenai <i>jootai fukushi</i>	10

3. Wawancara Tambahan (*Follow Up Interview*)

Wawancara ini dilakukan untuk menambah informasi yang kurang jelas dari hasil tes dan angket yang berhubungan dengan *jootai fukushi shikkari*, *kichinto* dan *tadashiku*.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Studi Pustaka ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan *jootai fukushi shikkari, kichinto dan tadashiku*. Buku yang menjadi sumber dalam penelitian ini diantaranya adalah *Fukushi Yourei Jiten, Informative Japanese Dictionary, Kokugochuu Jiten*, Kamus Bahasa Jepang – Bahasa Indonesia Kenji Matsura, Pengantar Linguistik Bahasa Jepang dan buku lainnya yang terdapat penjelasan mengenai *jootai fukushi shikkari, kichinto dan tadashiku*.

2. Studi Lapangan

Penulis mengumpulkan data pada mahasiswa tingkat II dengan pendekatan *one-shot* model. Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara memberikan tes tertulis berupa tes isian, tes benar salah (*bunpousei handan tesuto*) dan tes terjemahan Bahasa Indonesia – Bahasa Jepang, angket tertutup dan wawancara.

E. Teknik Pengolahan Data

1. Pengolahan Data Tes

Tes terdiri dari 35 soal. 20 soal berbentuk isian, 10 soal berbentuk pilihan benar salah (*bunpousei handan tesuto*) dan 5 soal berbentuk terjemahan dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jepang.

Setelah mengumpulkan data dari tes yang telah dilakukan, data tersebut diolah, dianalisis dan diinterpretasikan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Memeriksa dan menghitung banyaknya data
- b. Menyusun frekuensi jawaban benar pada tiap butir soal dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Angka presentase

f : Frekuensi yang akan dicari presentasinya

N : *Number of Cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

(Sudjiono dalam Trirahayu, 2010 : 56)

- c. Menyusun tabel distribusi frekuensi dan presentase jawaban tiap butir soal
- d. Menghitung persentase kemampuan mahasiswa tiap kategori dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100 \%$$

P : Prentase kemampuan

$\sum f$: Jumlah frekuensi yang akan dicari presentasinya

N : *Number of Cases* (jumlah soal dikali banyaknya individu)

- e. Menghitung rata-rata kemampuan pemahaman bahasa (*genko rikai nouryoku*) dan kemampuan penggunaan bahasa (*genko unyou nouryoku*) tiap kategori menggunakan rumus :

$$P_{kat} = \frac{P_{kat1} + P_{kat2}}{2}$$

Keterangan :

P_{kat1} : Presentase kemampuan pemahaman bahasa tiap kategori

P_{kat2} : Presentase kemampuan penggunaan bahasa tiap kategori

- f. Menghitung tingkat kemampuan dari seluruh kategori dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100 \%$$

P : Prentase kemampuan

$\sum f$: Jumlah frekuensi yang akan dicari presentasenya

N : *Number of Cases* (jumlah soal dikali banyaknya individu)

- g. Menginterpretasikan presentase rata-rata kemampuan dengan berdasarkan pada kriteria sebagai berikut :

Tabel 3. 3
Pedoman tingkat kemampuan *shikkari, kichinto dan tadashiku*

Nilai	Penafsiran
0 – 54	Sangat kurang
55 – 64	Kurang
65 – 74	Cukup
75 – 84	Baik
85 – 100	Sangat baik

(Dikutip dari Nurgiyantoro dalam Trirahayu, 2010 : 57)

2. Pengolahan Data Angket

Penulis menganalisis data angket yang terdiri dari 10 butir pertanyaan. Pengolahan data angket dilakukan dengan teknik proporsional, yaitu melihat presentase jumlah jawaban responden dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menjumlahkan setiap jawaban angket;
- b. Menyusun frekuensi jawaban ;
- c. Membuat tabel frekuensi ;
- d. Menghitung presentase frekuensi dari setiap jawaban dengan

menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase frekuensi dari setiap jawaban

f = frekuensi dari setiap jawaban

n = jumlah responden

(Sudjianto dalam Arianingsih, 2010 : 47)

- e. Menginterpretasikan jawaban angket dengan berdasarkan pada kriteria sebagai berikut :

Penafsiran data angket dilakukan dengan menggunakan kategori persentase berdasarkan Trirahayu (Darmayanti dalam Trirahayu, 2010 : 60)

Tabel 3. 4
Klasifikasi Presentase Jawaban Angket

Besar Presentase	Interprestasi
0 %	Tidak seorang pun
1 – 5 %	Hampir tidak ada
6 – 25 %	Sebagian kecil
26 – 49 %	Hampir setengahnya
50 %	Setengahnya
51 – 75 %	Lebih dari setengahnya
76 – 95 %	Sebagian besar
96 – 99 %	Hampir seluruhnya
100 %	Seluruhnya

3. Hasil Uji Validitas

Tabel 3. 5
Hasil Uji Validitas

No. Sample	X	Y	X ²	Y ²
Sample 1	69	66	4761	4356
Sample 2	43	40	1849	1600
Sample 3	40	37	1600	1369
Sample 4	37	40	1369	1600
Sample 5	37	37	1369	1369
Sample 6	34	29	1156	841
Sample 7	31	31	961	961
Sample 8	31	31	961	961
Sample 9	26	26	676	676
Sample 10	29	37	841	1369
Jumlah	377	374	15543	15102

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\frac{Sdx^2 + Sdy^2}{N-2}}}$$

t = nilai t hitung

Mx = Mean Variabel x

My = Mean Variabel y

Sdx = Standar deviasi variabel X

Sdy = Standar deviasi variabel Y

N = Jumlah Sampel

a. Mencari Nilai Mean

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{377}{10}$$

$$= 37,7$$

$$M_y = \frac{\sum y}{N}$$

$$= \frac{374}{10}$$

$$= 37,4$$

b. Mencari standar deviasi x dan y

$$Sdx = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N} - Mx^2}$$

=

$$\sqrt{\frac{15543}{10} - (37,7)^2}$$

=

$$\sqrt{1554,3 - 1421,29}$$

$$= \sqrt{133,01}$$

$$= 11,5329$$

$$Sdy = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N} - My^2}$$

$$= \sqrt{\frac{15102}{10} - (37,4)^2}$$

=

$$\sqrt{1510,2 - 1398,76}$$

$$= \sqrt{111,44}$$

$$= 10,5565$$

c. Mencari t hitung

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\frac{Sdx^2 + Sdy^2}{N-2}}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{37,7 - 37,4}{\sqrt{\frac{133,00 - 111,43}{8}}} \\
 &= \frac{0,3}{\sqrt{\frac{214,24}{8}}} \\
 &= \frac{0,3}{\sqrt{30,55}} \\
 &= \frac{0,3}{5,5} \\
 &= 0,054
 \end{aligned}$$

Dengan derajat kebebasan (db) 9, diperoleh angka 2,262 untuk taraf signifikan 5% dan 3,250 untuk taraf signifikan 1%. Artinya t hitung lebih kecil dari t tabel, sehingga bisa disimpulkan bahwa kedua mean (X dan Y) tersebut tidak ada perbedaan signifikan. Sutedi (2009 : 220)

4. Hasil Uji Reabilitas

Tabel 3. 6
Hasil Uji Reabilitas

No. Sample	X	Y	X ²	Y ²	XY
Sample 1	69	66	4761	4356	4554
Sample 2	43	40	1849	1600	1720
Sample 3	40	37	1600	1369	1480
Sample 4	37	40	1369	1600	1480
Sample 5	37	37	1369	1369	1369
Sample 6	34	29	1156	841	986
Sample 7	31	31	961	961	961
Sample 8	31	31	961	961	961
Sample 9	26	26	676	676	676
Sample 10	29	37	841	1369	1073
Jumlah	377	374	15543	15102	15260

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}} \\
 &= \frac{10 \cdot 15260 - (377)(374)}{\sqrt{[10 \cdot 15543 - (377)^2][10 \cdot 15102 - (374)^2]}} \\
 &= \frac{152600 - 140998}{\sqrt{[155430 - 142129][151020 - 139876]}} \\
 &= \frac{11602}{\sqrt{[13301][11144]}} \\
 &= \frac{11602}{\sqrt{148226344}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{11602}{12174,824}$$

$$= 0,95$$

Tabel 3. 7
Penafsiran Angka korelasi dalam Sutedi (2009 : 220)

Rentang angka korelasi	Tafsiran
0,00 ~ 0,20	Sangat rendah
0,21 ~ 0,40	Rendah
0,41 ~ 0,60	Sedang
0,61 ~ 0,80	Kuat
0,81 ~ 1,00	Sangat kuat

Berdasarkan angka dari rumus yang penulis paparkan. Jika dikorelasikan dengan tabel penafsiran angka korelasi, maka soal instrumen yang telah penulis lakukan memiliki reabilitas yang sangat tinggi.

